

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan ekonomi adalah sesuatu yang dicita-citakan oleh semua orang. Mereka semua menginginkan kehidupan yang sejahtera, baik lahir maupun batin, baik yang tinggal di kota maupun di desa. Kehidupan manusia, di sisi lain, tidak selalu sejahtera dalam kenyataannya. Beberapa orang berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan mencari dan mencoba untuk menjalankan usaha kecil. Apalagi selama pandemi Covid-19 ini banyak para karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mengakibatkan semakin sulit mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya yang berdampak pada penurunan kesejahteraan hidupnya. Maka dari itu dibutuhkan lapangan pekerjaan baru yang memadai dan dapat mengatasi masalah tersebut. Dimana dalam hal ini pengembangan usaha atau bisnis baru sangat berpengaruh.

Salah satu bentuk usaha kecil yang menjanjikan sekarang ini yaitu dengan budidaya tanaman hias. Tanaman dengan nilai hias juga dapat memberikan rasa nilai ekonomi. Hal ini disebabkan karena budidaya tanaman hias merupakan kegiatan yang padat karya, sehingga budidaya tanaman hias memberikan lapangan pekerjaan. Tanaman hias juga memiliki nilai jual yang tinggi sehingga menjanjikan keuntungan dan hasil ekonomi yang tinggi. Beberapa produk tanaman hias bahkan dapat digunakan sebagai bahan baku

industri pada industri kecantikan dan kesehatan. Keberadaan berbagai jenis tanaman yang menghasilkan devisa bagi negara juga menunjukkan signifikansi ekonominya. Hal ini pula yang menjadi alasan kenapa budidaya tanaman hias dapat membatu atau mendorong pembangunan ekonomi Indonesia.

Tujuan pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah untuk memperkuat perekonomian nasional, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, dan mencapai pemerataan pendapatan. Dimana dengan adanya pembangunan ekonomi ini juga akan meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat itu sendiri. Salah satu upaya untuk mendorong pembangunan ekonomi adalah pengembangan sektor industri, yang merupakan upaya jangka panjang untuk meningkatkan struktur dan keseimbangan ekonomi industri dan pertanian. Namun, tidak hanya sektor industri, tetapi juga sektor agrobisnis, terbukti tangguh dalam menghadapi krisis mata uang atau moneter. Pengambil kebijakan di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten perlu memprioritaskan sektor usaha pertanian dalam pembangunan ekonomi daerahnya masing-masing, karena dapat meningkatkan pendapatan usaha pertanian, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan devisa, dan mendorong munculnya industri yang lain.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara agraris dikarenakan berada di jalur katulistiwa sehingga memiliki iklim tropis. Selanjutnya, pembangunan

---

<sup>1</sup> Iga Widari Upadani, Dwi Putra Darmawan, dan Narka Tenaya, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean", *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 1, No. 2, 2013, hal. 67

pertanian menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara yang mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Banyaknya anggota masyarakat yang bekerja di bidang pertanian ditopang oleh lahan pertanian yang melimpah dan subur, serta kondisi iklim dan geografis yang kondusif. Indonesia adalah negara tropis dengan keanekaragaman flora dan ekonomi pertanian atau agraris. Kondisi agroklimat mendukung kekayaan flora atau tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Tumbuhan bila dikembangkan dengan baik dapat sangat bermanfaat bagi manusia karena dapat menyediakan makanan, obat-obatan, dan udara segar, mencegah penguapan air, dan memperindah pekarangan.<sup>2</sup>

Agrobisnis tanaman hias saat ini berkembang pesat. Pengembangan wisata pertanian dengan pertanian sebagai daya tarik wisata memberikan prospek pengembangan usaha tanaman hias yang baik.<sup>3</sup> Tanaman hias memiliki dampak ekologis langsung terhadap manusia dan memiliki potensi bisnis yang tinggi di Indonesia, dimana dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas lapangan pekerjaan. Permintaan tanaman hias di masyarakat perkotaan semakin meningkat karena meningkatnya pembangunan perumahan dan kesadaran masyarakat akan manfaat tanaman. Perkembangan usaha tanaman hias di berbagai wilayah Indonesia menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena dilakukan tidak hanya sebagai

---

<sup>2</sup> Adelita, Musa Hubeis, dan Darwin Kadarisman, "Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Pembudidayaan Tanaman Hias Di Kompleks Perumahan Bekasi: Kasus Usaha Tanaman Hias Adenium Pada Lahan Terbatas", *Jurnal Manajemen IKM*, Vol. 1, No. 5, 2010, hal. 32

<sup>3</sup> Anita Noviana, Yaktiworo Indriani, dan Suriaty Situmorang, "Perilaku Konsumen dalam Pembelian Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal JIIA*, Vol. 2, No. 1, 2014, hal. 77

hobi, tetapi juga sebagai sumber barang dan jasa yang dapat mendorong pertumbuhan industri. Melihat adanya potensi menjadi komoditas ekspor, usaha tanaman hias ini bisa menjadi suatu bisnis yang patut di lirik karena memiliki potensi dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperkuat dengan data yang bersumber dari BPS yang menunjukkan jumlah produksi beberapa tanaman hias yang ada di Indonesia sebagaimana berikut.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Produksi Tanaman Florikultura (Hias) di Indonesia Tahun 2020**

Jenis Tanaman Florikultura	Jumlah Produksi Tanaman Florikultura (Tangkai/Pohon)
Anggrek (Tangkai)	11.683.333
Anthurium Bunga (Tangkai)	2.505.198
Anyelir (Tangkai)	1.476.709
Gerbera/Herbras (Tangkai)	13.008.791.00
Gladiol (Tangkai)	2.471.752
Heliconia/Pisang-pisangan (Tangkai)	1.107.564
Krisan (Tangkai)	383.466.100
Mawar (Tangkai)	147.658.256
Sedap Malam (Tangkai)	115.159.831
Dracaena (Pohon)	8.329.555
Melati (Pohon)	27.339.266
Palem (Pohon)	475.823

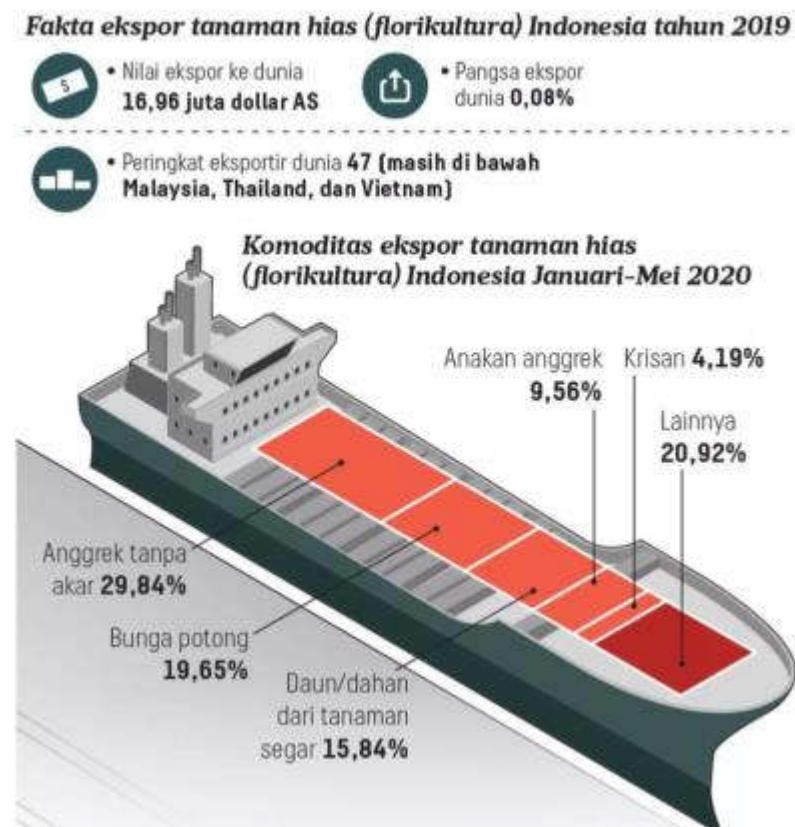
*Sumber: www.bps.go.id*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah produksi tanaman florikultura (hias) di Indonesia sangat besar mengingat iklim di Indonesia sangat mendukung dalam proses budidaya tanaman hias. Sehingga berdasarkan tabel 1.1 tidak menutup kemungkinan untuk

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, “Produksi Tanaman Florikultura (Hias) 2020” dalam <https://www.bps.go.id/indicator/55/64/1/produksi-tanaman-florikultura-hias-.html>, diakses 20 Januari 2022

meningkatkan peluang ekspor tanaman hias di Indonesia di masa mendatang. Adapun juga data yang menunjukkan peluang ekspor tanaman hias Indonesia yang ditunjukkan dengan bagan sebagaimana berikut.<sup>5</sup>

### Bagan 1.1 Peluang Ekspor Tanaman Hias Indonesia



Sumber: [www.kompas.id](http://www.kompas.id)

Berdasarkan bagan 1.1 di atas dapat di jelaskan bahwa Saat ini pangsa ekspor tanaman hias di dunia masih berkisar 0,08 persen yaitu di peringkat 47. Namun, dengan modal potensi florikultura yang sangat kaya dan terbesar di dunia, Indonesia tentu sangat berpeluang untuk terus mengembangkan pasar ekspornya.

<sup>5</sup> Dewi Pancawati, “Peluang Ekspor Tanaman Hias Indonesia” dalam <https://www.kompas.id/baca/metro/2021/11/11/peluang-ekspor-tanaman-hias-indonesia>, diakses 20 Januari 2022

Kegiatan mengoleksi atau membudidayakan tanaman hias yang tidak hanya dilakukan sebagai hobi tetapi juga dilakukan secara komersial dengan pengelolaan yang baik dapat mengubah hobi menjadi kegiatan bisnis dengan penghasilan yang cukup besar. Seperti usaha tanaman hias oleh para pengusaha ekspor tanaman hias yang ada di Desa Maesan, yang mampu membangkitkan kegiatan ekonomi di sekitarnya dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat di Desa Maesan maupun sekitarnya.

Fakta membuktikan bahwa tanaman hias berperan penting dalam PDB negara dan pendapatan petani, sehingga memiliki prospek yang luas di Indonesia. Selain itu, meningkatnya permintaan domestik dan ekspor tanaman hias menyebabkan jumlah perusahaan tanaman hias bervariasi dari skala menengah hingga kecil semakin bertambah. Aroid Zone milik Pak Abdul Rofik merupakan salah satu usaha di Desa Maesan yang menjual tanaman hias. Dimana dalam usahanya tersebut tidak hanya menargetkan pasar domestik akan tetapi juga pasar internasional yang mana negara tujuan pemasarannya adalah Thailand, Amerika Serikat, dan masih banyak lagi lainnya. Selain itu juga masih ada beberapa pengusaha ekspor tanaman hias di Desa Maesan meskipun dengan skala kecil maupun menengah yang nantinya peneliti jadikan subjek atau sample penelitian tambahan sebagai tolak ukur atau perbandingan antara usaha tanaman hias satu dengan yang lain, yang mana subjek penelitian tersebut adalah CV. Philodendron Indonesia milik Bapak Moh Bastomi, dan Tegal Arum Nursery milik Bapak Arif Awaludin.

Penelitian ini dilaksanakan di usaha ekspor tanaman hias Aroid Zone milik Bapak Abdul Rofik dan beberapa usaha ekspor tanaman hias lainnya yang berlokasi di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, yang mana penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 2 Februari - 31 Maret 2022 dan jika dirasa masih kurang bisa dilakukan perpanjangan waktu penelitian. Usaha milik Pak Abdul Rofik adalah usaha budidaya tanaman hias yang berdampak pada masyarakat. Sebab, selain menjadi bisnis yang dikelola swasta, bisnis ini juga memberikan peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar. Tidak terkecuali dengan usaha ekspor tanaman hias lainnya yaitu CV. Philodendron Indonesia milik Bapak Moh Bastomi, dan Tegal Arum Nursery milik Bapak Arif Awaludin. Usaha ekspor tanaman hias ini merupakan salah satu usaha yang memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Sebab, selain untuk kepentingan pribadi, Bapak Abdul Rofik, Bapak Moh Bastomi, dan Bapak Arif Awaludin juga banyak menggandeng masyarakat sekitarnya untuk turut serta dalam kegiatan usaha ekspor tanaman hias.

Omzet perusahaan atau bisnis adalah laba kotor yang di dapat dari penjualan produk usaha. Omzet ini juga dikenal sebagai pendapatan kotor yang diperoleh tanpa dikurangi biaya pemeliharaan pendapatan. Sedangkan omzet usaha milik Aroid Zone yang dimiliki oleh Bapak Abdul Rofik, CV. Philodendron Indonesia milik Bapak Moh Bastomi, dan Tegal Arum Nursery milik Bapak Arif Awaludin yang dikelola secara mandiri mencapai puluhan juta rupiah selama satu bulan. Berikut peneliti paparkan omzet satu tahun belakangan ini.

**Tabel 1.2**  
**Omzet Usaha Ekspor Tanaman Hias di Desa Maesan Tahun 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Omzet Kotor (Rupiah) Aroid Zone</b>
Januari	Rp. 120.000.000
Februari	Rp. 100.000.000
Maret	Rp. 130.000.000
April	Rp. 142.000.000
Mei	Rp. 121.000.000
Juni	Rp. 120.000.000
Juli	Rp. 125.000.000
Agustus	Rp. 219.000.000
September	Rp. 127.000.000
Oktober	Rp. 120.000.000
November	Rp. 175.000.000
Desember	Rp. 123.000.000

*Sumber: Dokumentasi usaha ekspor tanaman di Desa Maesan*

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa potensi besar usaha ekspor tanaman hias. Melihat dari tabel 1.2 di atas, dapat diketahui jika potensi keuntungannya bisa mencapai ratusan juta rupiah. Selanjutnya, dukungan iklim di wilayah Indonesia memudahkan para pengusaha tanaman hias untuk melakukan perawatan dan budidaya tanaman hias.

Melihat dari penelitian terdahulu yang membahas mengenai budidaya tanaman hias, hasil penelitian terdahulu lebih terfokus pada budidaya tanaman hias atau pemasaran komoditas tanaman hias di pasar domestik atau dalam negeri dan kebanyakan dari penelitian tersebut tidak ada pembahasan mengenai peluang tanaman hias Indonesia dalam pemasaran di pasar internasional secara lebih mendalam. Mengingat potensi pangsa pasar tanaman hias di luar negeri sebenarnya cukup menjanjikan. Selanjutnya, pengelolaan menjadi perhatian dalam penelitian ini karena pemilik lokasi budidaya mengikuti pola pengelolaan yang baik. Dimulai dengan proses



manajemen dan berlanjut ke tahap pemasaran. Salah satu kunci sukses pengusaha ekspor tanaman hias budidaya Desa Maesan adalah terjalannya komunikasi baik di pasar bebas maupun pasar komunitas. Hal ini merupakan langkah yang dilakukan pengelola untuk memastikan keberhasilan bisnis ekspor tanaman hias.

Bedasarkan uraian di atas mengingat potensi dari usaha ekspor tanaman hias yang ada di Desa Maesan yang menjanjikan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini dengan melakukan penelitian terhadap usaha tersebut. Yang mana hal yang menarik dari penelitian ini yaitu peneliti ingin menganalisis kelayakan dari usaha ekspor tanaman hias yang ada di Desa Maesan dengan menganalisa bagaimana manajemen pengelolaan usaha tersebut dan bagaimana dampak dari adanya usaha ekspor tanaman hias ini terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Alhasil, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan disusun menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Analisis Kelayakan Usaha Ekspor Tanaman Hias dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian memfokuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan usaha ekspor tanaman hias dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kelayakan usaha usaha ekspor tanaman hias dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana dampak kelayakan usaha terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Maesan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian, penelitian ini dilakukan bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen pengelolaan usaha ekspor tanaman hias dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan usaha usaha ekspor tanaman hias dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan dampak kelayakan usaha terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Maesan.

#### **D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

Identifikasi dan pembatasan masalah penelitian ini dimaksud untuk memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti agar pembahasan lebih terarah, Adapun identifikasi dan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada pengelolaan usaha ekspor tanaman hias, khususnya yang berkaitan dengan omzet dan keuangan.
2. Penelitian dilaksanakan di lokasi usaha ekspor tanaman hias Aroid Zone dan beberapa usaha ekspor tanaman hias lainnya yang ada di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dari dilakukannya penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk studi akademis di masa depan tentang kesejahteraan ekonomi dan pengelolaan bisnis ekspor tanaman hias.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak terkait

Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola dalam melakukan manajemen dan pengelolaan usaha guna membantu lebih mengoptimalkan usaha ekspor tanaman hias.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini merupakan salah satu metode untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktik di dunia nyata.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta bahan referensi dan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

## **F. Penegasan Istilah**

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Analisis Kelayakan Usaha Ekspor Tanaman Hias dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri” sehingga di antara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Studi Kelayakan Usaha

Kelayakan suatu usaha atau bisnis adalah suatu kajian terhadap rencana usaha atau usaha yang menganalisis tidak hanya layak atau tidaknya suatu usaha untuk dibangun tetapi juga bila dijalankan secara rutin atau teratur untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin. keuntungan pada waktu yang tidak ditentukan.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah rencana bisnis layak dan kapan bisnis dijalankan secara rutin untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>6</sup>

b. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan perdagangan atau transaksi internasional yang merangsang permintaan domestik, sehingga mempengaruhi pertumbuhan industri manufaktur besar, dalam hubungannya dengan struktur politik yang stabil dan institusi sosial yang fleksibel. Ekspor dapat didefinisikan sebagai pembelian produk industri dari negara lain terhadap produk dalam negeri.<sup>7</sup>

c. Tanaman Hias

Salah satu kelompok tanaman dalam hortikultura adalah tanaman hias. Hortikultura adalah ilmu yang berfokus pada budidaya tanaman buah, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Florikultura adalah cabang hortikultura yang fokus pada budidaya tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang fungsi utamanya sebagai penghias.<sup>8</sup>

d. Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian kesejahteraan masyarakat di dunia modern adalah suatu keadaan dimana individu atau masyarakat dapat memenuhi

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005), hal. 8

<sup>7</sup> Jimmy Benny, "Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia", *Jurnal Sosio Agri Papua*, Vol. 1, No. 4, 2013, hal. 1408

<sup>8</sup> Titiek Widyastuti, *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*, (Yogyakarta: CV. Mine, 2018), hal. 2

kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, air minum bersih, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya. sebagai akibatnya ia memiliki status sosial yang sama dengan warga negara lainnya.<sup>9</sup>

## 2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Analisis Kelayakan Usaha Ekspor Tanaman Hias dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri” adalah kegiatan analisis layak atau tidak bisnis ekspor tanaman hias yang ada di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dimana dalam hal tersebut mempertimbangkan pengaruh dari keberadaan bisnis tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I    PEDAHULUAN**

Pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah yang berisikan kerangka konseptual dan secara operasional, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>9</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 24

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini di dalamnya berisi tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencakup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan metode penelitian berperan untuk mendapatkan data maupun informasi. Pada penelitian bab ini menggunakan jenis kualitatif, pendekatan deskriptif, dimana lokasi penelitian pada usaha ekspor tanaman hias yang ada di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini membahas tentang data-data wawancara dengan pemilik maupun seluruh pihak yang berkaitan pada usaha ekspor tanaman hias yang ada di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang di peroleh.

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang berisi analisis kelayakan usaha ekspor tanaman hias dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari peneliti yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan.

## **BAGIAN AKHIR LAPORAN PENELITIAN**

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran seperti foto dokumentasi, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup peneliti.